

SOSIALISASI PENGENALAN KONSEP UANG DAN MANFAAT MANAJEMEN KEUANGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI SETU TANGERANG SELATAN

¹*Tutri Indraswari, ²Kartika Sari Dewi, ³Ayu Puspa Lestiyadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02446@unpam.ac.id](mailto:dosen02446@unpam.ac.id), dosen02506@unpam.ac.id, dosen02505@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang konsep uang dan manajemen keuangan sejak dini kepada siswa SD Negeri Setu guna menambah pengetahuan mengenai uang dan cara mengaturnya dengan baik mulai usia dini. Metode kegiatan yang digunakan adalah kerjasama dengan Kepala Sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Setu yang beralamat di Setu, Tangerang Selatan. Setelah di analisis, kami memberikan sosialisasi tentang pentingnya konsep uang, pengenalan berbagai jenis uang, serta mengajarkan bagaimana mengatur uang yang baik sebagai bentuk penambah wawasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, siswa SD Negeri Setu belum mengetahui konsep uang sejak dini dan belum mengetahui manajemen keuangan yang baik bagi anak usia dini. Namun setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini diketahui para peserta mulai memiliki ketertarikan tentang konsep uang dan ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang bagaimana memajemen uang yang baik guna mencapai tujuan yang di inginkan. Kegiatan PKM berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan kepada siswa SD Negeri Setu, Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Konsep Uang, Manajemen Keuangan

Abstract

This Community Service activity aims to provide socialization about the concept of money and financial management from an early age to Setu Public Elementary School students in order to increase their knowledge about money and how to manage it properly from an early age. The activity method used is collaboration with the Principal and teachers of the Setu State Elementary School which is located at Setu, South Tangerang. After being analyzed, we provide socialization about the importance of the concept of money, introduce various types of money, and teach how to manage money properly as a form of increasing insight. The results of the activity showed that prior to the implementation of PKM, Setu Public Elementary School students did not know the concept of money from an early age and did not know good financial management for early childhood. However, after the implementation of this PKM activity it was discovered that the participants began to have an interest in the concept of money and wanted to know more about how to manage money properly in order to achieve the desired goals. PKM activities play a positive role in increasing knowledge of Setu Public Elementary School students, South Tangerang.

Keywords: Socialization, Money Concept, Financial Management

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Uang ialah suatu benda yang sangat umum dan diketahui oleh semua orang. Sebagai orang tua di rumah dan para guru di sekolah juga perlu mengajarkan anak untuk hidup secara sederhana. Dengan mengajarkan untuk hidup sederhana juga kita juga mengajarkan anak untuk bersyukur dengan kehidupannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan pengertian uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah.

Menurut Bambang Riyanto (2013:4), Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.

Banyak studi yang memberikan informasi bahwa sikap seseorang dalam mengelola keuangannya, berkaitan dengan pola konsumtif, pola belanja, dan pilihan mereka untuk menggunakan uangnya untuk barang tidak produktif, membeli tanpa perencanaan, membeli tanpa mempertimbangkan manfaat, menjaga gengsi dan pengakuan status social mengancam

kesejahteraan dan keamanan masa depan seseorang dan keluarga secara menyeluruh yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi suatu bangsa/negara secara lebih luas.

Adapun terkait tingkat literasi keuangan remaja masih sangat rendah, pola hidup lebih konsumtif, tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak menjadi perilaku dominan kehidupan remaja saat ini.

Untuk saat ini sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan anak bukan sekedar mengenalkan uang, tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan anak mengelola keuangan secara bijak dan membuat mereka mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai kebutuhan bukan karena keinginan.

Berdasarkan hal tersebut alasan pemilihan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para siswa Sekolah Dasar sebab kami berpendapat bahwa pada usia dini inilah penanaman pemahaman dan pemberian literasi manajemen keuangan akan sudah dapat diterapkan kepada siswa Sekolah Dasar. Mereka akan memahami penjelasan bagaimana melakukan manajemen keuangan yang baik dan apa saja manfaat yang akan di peroleh dari menyisihkan uang saku untuk keperluan yang memang perlu dilakukan. Materi akan di sampaikan dengan Bahasa yang lugas dan menyenangkan untuk anak-anak, sehingga tujuan dari pemaparan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan. Adapun rumusan masalah pada PKM ini adalah:

1. Bagaimana memberikan Sosialisasi tentang pengenalan konsep uang, jenis-jenis uang pada siswa Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan ?
2. Bagaimana memberikan penjelasan tentang manfaat dari manajemen keuangan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan?

Maksud Dan Tujuan Pengabdian Masyarakat:

1. Tujuan Umum

Yaitu memberikan Sosialisasi pengenalan konsep uang dan manfaat manajemen keuangan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Memberikan sosialisasi tentang konsep uang dalam kehidupan sehari-hari pada anak sekolah dasar
- b) Memberikan mengelola dan mengatur keuangan pada anak sekolah dasar

Manfaat Pengabdian

Berikut manfaat pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Setu, yaitu dalam hal ini siswa diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pengetahuan tentang uang dan manajemen keuangan sejak dini
2. Manfaat bagi para dosen pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan dan memberikan materi yang bermanfaat untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sosialisasi dan Pengenalan

a. Sosialisasi

Menurut Macleaver sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175), Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. Ada beberapa tahapan dalam sosialisasi menurut Robert MZ Lawang (2013:107) dalam

masyarakat meliputi:

1. Sosialisasi primer

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat. Pada tahap ini anggota keluarga punya peranan penting bagi masing-masing individu. Di sinilah pertamakali seseorang mendapatkan pelajaran mengenai budaya keluarga, baik itu agama, aturan, dan lain-lain.

2. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder merupakan pelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungannya di luar keluarga, baik itu nilai-nilai, norma, yang ada di lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

b. Pengenalan

Berikut ini adalah penjelasan dan arti kata pengenalan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online adalah :

Arti kata pengenalan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pe.nge.nal.an [n] proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali: ~nya tt masalah kehidupan kurang sempurna

Dengan mengetahui banyak kosa kata dapat memudahkan anda dalam berkomunikasi maupun dalam menyampaikan pendapat yang ingin anda sampaikan kepada orang tertentu. Seperti itu penjelasan definisi sebenarnya dari kata pengenalan.

2. Uang

a. Pengertian Uang

Pengertian uang adalah alat tukar yang menjadi sebuah alat ukur untuk kegiatan ekonomi. Singkatnya, uang adalah alat tukar yang sering digunakan oleh masyarakat.

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.

Uang adalah alat penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan uang sudah menjadi alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa di era modern seperti sekarang.

b. Sejarah Uang

Awal mulanya, masyarakat belum mengenal apa itu uang. Dahulu, masyarakat lebih mengenal sistem barter, yaitu sistem pembayaran dengan cara tukar menukar barang tanpa melibatkan uang di dalamnya.

Seiring berkembangnya zaman, maka sejarah uang dimulai dengan adanya alternatif baru yaitu logam. Logam dinilai lebih tahan lama, bernilai tinggi, serta mudah dibawa dibandingkan sistem barter. Kemudian, muncullah uang kertas yang dianggap lebih mudah dan efisien dibandingkan uang logam pada masa itu.

Di Indonesia, lembaga negara yang berhak mencetak uang adalah Perum Peruri atau Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. Hingga sekarang, Perum Peruri adalah lembaga BUMN satu-satunya yang berhak dan bisa memproduksi uang, baik itu logam maupun kertas.

c. Jenis – Jenis uang

Terdapat bermacam jenis-jenis uang yang saat ini dipakai oleh masyarakat. Berikut jenis-jenis uang adalah:

1. Berdasarkan Lembaga

Berdasarkan lembaganya, uang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu uang kartal dan uang giral.

a) Uang Kartal

Uang kartal adalah uang yang terdiri dari logam dan kertas. Uang kartal merupakan uang sah yang digunakan sebagai alat pembayaran berdasarkan negara dan undang-undang.

b) Uang Giral

Uang giral adalah jenis uang yang tak memiliki bentuk karena hanya berupa saldo tagihan di bank. Uang giral biasanya disimpan pada koran di bank-bank umum yang mana bisa digunakan kapan saja.

2. Berdasarkan bahan

Berdasarkan bahan pembuatannya, uang dibedakan menjadi dua, yakni sebagai berikut.

a) Uang Logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari bahan logam, biasanya emas atau perak. Hal ini dikarenakan sifatnya yang stabil dan cenderung tinggi, serta mudah dikenali. Uang logam pun memiliki tiga nilai, yaitu nilai intrinsik, nominal, dan riil.

b) Uang Kertas

Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas atau sejenisnya yang menyerupai kertas. Uang jenis ini biasanya memiliki gambar dan cap tertentu.

3. Berdasarkan nilai

Berdasarkan nilainya, uang dikategorikan ke dalam jenis uang penuh dan uang tanda.

a) Uang Penuh

Dikatakan uang penuh jika nilai yang tertera di atas uang sama dengan jumlah nilai dari bahan yang digunakan. Misalnya, uang tersebut adalah emas, maka jumlah nilai bahan pembuatnya harus sama dengan nilai uang emas tersebut.

b) Uang Tanda

Uang tanda adalah uang yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan nilai bahan pembuatnya. Misalnya, pemerintah ingin membuat dengan nilai Rp100.000 dengan hanya mengeluarkan biaya Rp50.000.

4. Fungsi Uang

Fungsi uang adalah sebagai alat tukar utama dalam kegiatan ekonomi di masyarakat. Tak hanya

itu, beberapa fungsi uang lainnya adalah sebagai berikut

a) Alat Tukar

Utamanya, fungsi uang adalah sebagai alat tukar atau medium of change. Dalam kehidupan bermasyarakat, uang menjadi alat tukar dalam transaksi pembayaran barang dan jasa, tanpa melibatkan kegiatan tukar menukar barang.

b) Alat Penyimpanan Nilai

Fungsi uang lainnya yaitu sebagai alat penyimpanan nilai, dimana uang bisa mengalihkan daya beli masa kini ke masa mendatang. Jika seseorang menjual barang dan mendapatkan uang, maka uang tersebut bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa di masa yang akan datang.

c) Satuan Hitung

Uang memiliki fungsi sebagai satuan hitung, di mana uang bisa menunjukkan nilai kekayaan. Selain itu, uang juga dapat menunjukkan berbagai nilai barang dan jasa yang diberikan serta menghitung jumlah pinjaman.

Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan tidak harus sampai pembukuan secara detail seperti perusahaan. Kita bisa mulai dari manajemen keuangan pribadi, manajemen keuangan sangat penting bagi setiap orang baik itu anak-anak atau dewasa. Dengan memajemen atau mengelola uang kita bisa lebih memperhatikan keuangan kita, melatih disiplin, tidak boros, dan lain sebagainya.

Menurut Fahmi (2016:2), Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi

para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Walaupun memiliki banyak manfaat, nyatanya mengatur keuangan masih menjadi hal yang cukup sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang. Hal tersebut bisa jadi karena tidak dibiasakan sejak usia masih dini.

Mengatur keuangan sejak dini tidak hanya bermanfaat untuk mengelola keuangan di masa depan, tetapi juga bisa membentuk kebiasaan-kebiasaan baik kepada anak-anak. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa menabung harus diterapkan sedini mungkin.

Adapun beberapa manfaat Literasi Keuangan Dikenalkan Sejak Dini menurut Irma Gustiana antara lain :

- 1) Membantu anak bijak dan cerdas memahami bagaimana mengelola uang.
- 2) Membantu anak untuk mengamankan masa depannya.
- 3) Anak memahami mana needs dan wants.
- 4) Anak belajar mengontrol diri, dan mencegah gangguan mental di masa depan.

Solusi Permasalahan

Pada umumnya beberapa anak-anak belum mengenal konsep uang. Mereka pun belum meikirkan bagaimana cara menghasilkan uang. Tentu ini menjadi hal baru yang tidak dipahami sebelumnya. Padahal jika anak dikenalkan konsep uang dan mengatur keuangan sejak dini, akan mendapatkan banyak manfaat yang bisa dirasakan.

Berikut solusi beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk menanamkan kebiasaan mengatur keuangan bagi anak -anak :

1. Perbanyak kosakata anak tentang keuangan sejak dini.
2. Media buku atau mainan juga bisa Anda gunakan untuk membahas konsep tentang uang. Ajak anak bermain role play, seperti monopoli.
3. Mengajarkan membuat anggaran. Biarkan anak melihat orang tuanya mengatur uang. Misal, saat membuat anggaran/pos biaya bulanan.
4. Menabung secara konsisten. Cara paling sederhana, dengan memberikannya

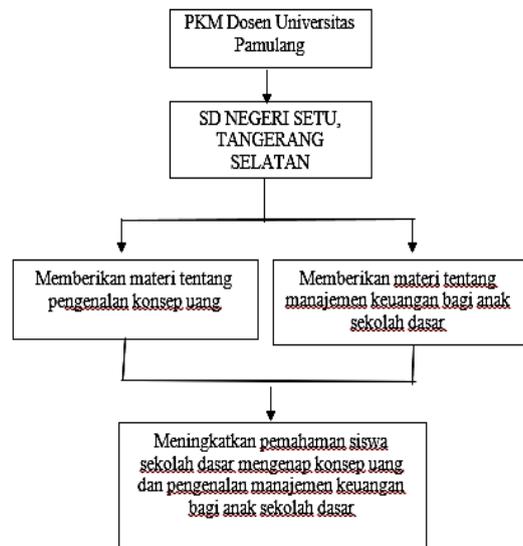
celengan berbentuk karakter favorit.

5. Diskusikan kembali mengenai needs dan wants, pengertian dan batasan antara apa yang ia butuhkan, dan apa yang ia inginkan.
6. Dorong anak untuk mendapatkan uang ekstra dengan melakukan house chores atau pekerjaan rumah sederhana. Contoh, setelah membantu membersihkan kamar, ruang keluarga, atau kebun, anak akan mendapatkan koin-koin yang bisa

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

- a. Memberikan materi tentang pentingnya memahami konsep uang sejak usia dini pada siswa Sekolah Dasar Negeri Setu
- b. Memberikan pengenalan tentang manajemen keuangan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Setu untuk menambah pengetahuan dan wawasannya.
- c. Meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengatur keuangan sejak dini untuk masa depannya.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah

Setelah mendapatkan materi mengenai sosialisasi pentingnya menabung serta pengenalan mata uang asing sejak dini pada siswa SD Negeri Setu, Tangerang Selatan diharapkan setiap siswa semakin giat menabung, mengetahui cara menabung dan tertarik untuk mengenali mata uang asing lainnya.

Khalayak Sasaran

Para siswa siswi Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan yang ikut dalam kegiatan ini adalah 35 orang, yang berinteraksi dengan sangat baik dan menerima segala sosialisasi pentingnya memahami konsep uang dan pengenalan bagaimana manajemen keuangan sendiri sejak usia dini yang diberikan oleh tim dosen Universitas Pamulang.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang prodi Manajemen dilaksanakan pada :

Tempat : Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan

Waktu : 21 - 22 Februari 2023

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan cara survey terlebih dahulu dan melakukan kunjungan ke Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan dan memberikan sosialisasi

dan pengenalan tentang materi yang menarik dan dibutuhkan kepada siswa - siswi di sana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan sosialisasi pentingnya memahami konsep uang dan pengenalan manajemen keuangan sejak dini pada para siswa Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi proses yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dari program yang dibuat serta keterlibatan peserta atau khalayak sasaran antara strategis selama mengikuti kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan dengan melihat tanggapan peserta penjelasan dan contoh-contoh yang diberikan, melakukan sesi tanya jawab yang interkatif namun hanya ada beberapa siswa atau peserta yang belum bisa menangkap materi dengan baik dikarenakan usia.
2. Evaluasi hasil yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan tujuan

yang telah dirumuskan, dapat dilihat dari respon (tanggapan) peserta terhadap sosialisasi dan pengenalan yang telah dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 21 dan 22 Februari 2023 dihadiri siswa Sekolah Dasar Negeri Setu sebanyak 35 orang. Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan pengenalan. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan merakase semua sangat berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini dalam dilakukan kembali pada periode-periode berikutnya. Adapun beberapa faktor pendorong terlaksananya kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari pihak peserta (siswa SD Negeri Setu) begitu antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
- b. Pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tambahan atau menambah wawasan bagi peserta mengenai pemahaman konsep uang dan pengenalan manajemen keuangan.
- c. Kesiapan dan semangat para peserta kegiatan ini begitu besar untuk mendapatkan pengetahuan yang disiapkan oleh panitia pelaksana.
- d. Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi pada kegiatan pengabdian ini sangatlah interaktif dan memberikan suasana yang bersahaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas pada program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Setu, Tangerang Selatan.

Harapan kami selaku dosen, dengan pengabdian ini siswa dapat memahami pentingnya memahami konsep uang dan mulai mengerti bagaimana manajemen

keuangan sendiri sejak dini.

Materi yang kami berikan yaitu tentang pengenalan konsep uang, macam dan jenis uang, fungsi uang dan belajar mengenal manajemen keuangan yang berguna untuk mengatur dan mengelola uang yang di peroleh dengan baik guna memperoleh tujuan yang diharapkan.

Saran

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan- kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas Pamulang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aliminsyah, Padji. 2003. Buku Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). *Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan*

Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU). Medan.

Hady Hamdy. 2010. *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional* jilid 2. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Harjito A, Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2018.

Jose Rizal Joesoef. 2014. *Pasar Uang dan Valuta Asing*. Jakarta : PT. Salemba

Lawang, Robert M.Z. 2013. *Kapital Sosial, dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: FISIP UI Press.

MacIver, Robert Morrison, 2013. *The Modern State* ,London: Oxford University Press.
Otoritas Jasa Keuangan. (2016). No Title.

Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2023). *Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)*. JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1-5.